

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya komposisi karawitan “Cendayam” merupakan karya komposisi karawitan yang mengambil substansi dasar karawitan tradisi sebagai ide dasar dan konsep penciptaan karya. Dalam karya komposisi Cendayam penulis menginterpretasikan dan mengembangkan cengkok *Ayu Kuning* sebagai tema penciptaan dan menggunakan pola garap kreasi baru dengan mengolah aspek harmoni dan unsur-unsur dalam musik seperti melodi, ritme dan dinamika. Adapun hasil dari interpretasi cengkok *Ayu Kuning* yaitu, cengkok *Ayu Kuning* disajikan dalam bentuk musik keroncong dengan pengembangan melodi, Memaknai cengkok *Ayu Kuning* dan dipresentasikan melalui wanita cantik yang sedang dibayangkan oleh penulis, menggunakan pengrawit wanita merupakan hasil dari pemaknaan *Ayu Kuning*, mengembangkan nada balungan *Ayu Kuning*, menganalogikan nada pada balungan *Ayu Kuning* menjadi pola tabuhan rebana.

Selain itu penulis juga melihat cengkok *Ayu Kuning* dari dua sudut pandang, pertama dasar cengkok *Ayu Kuning* yang biasa digunakan dalam karawitan dan yang kedua arti nama cengkok *Ayu Kuning*. Berdasarkan pemikiran tersebut maka penulis terinspirasi untuk membuat karya komposisi karawitan dari dua sudut pandang cengkok *Ayu Kuning* yaitu dengan menginterpretasikan dan mengembangkan cengkok *Ayu Kuning* yang dipadukan dengan musik barat untuk menghasilkan nuansa baru. Kemudian

dalam karya komposisi Cendayam penulis menggunakan arti nama cengkok *Ayu Kuning* yaitu wanita cantik, sehingga dalam karya komposisi ini penulis menggunakan penabuh/pengrawit wanita. Penulis ingin menggambarkan bahwa wanita memiliki sifat yang keras dan lembut yang dituangkan dalam pola permainan dinamika.

Karya komposisi Cendayam ini diharapkan bisa memberi warna baru dalam komposisi karawitan, selain itu penulis juga ingin menunjukkan bahwa subjek-subjek kecil yang ada di dalam karawitan dapat digunakan sebagai ide dasar sebuah penciptaan karya komposisi karawitan.

B. Saran

Penelitian dan penciptaan ini merupakan salah satu penelitian yang mengambil subjek kecil dari karawitan. Cengkok *Ayu Kuning* merupakan hal yang sering dijumpai di karawitan, namun dalam hal ini penulis menjadikan cengkok *Ayu Kuning* sebagai ide dasar dalam pembuatan karya komposisi karawitan. Penelitian dan penciptaan ini tentu saja jauh dari kata sempurna, sehingga sangat diharapkan penelitian-penelitian selanjutnya dapat mengembangkan dan lebih sensitive terhadap hal-hal kecil yang terdapat di dalam karawitan.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tertulis

- Amir, F. (2016). Slenco Sebuah Komposisi Karawitan. *resital*.
- Antaka, P. (2021). Cengkok Genderan Dualolo Sebagai Sumber Ide Penciptaan Komposisi Musik “Fantasia From Dualolo.” *Kêtég: Jurnal Pengetahuan, Pemikiran dan Kajian Tentang Bunyi, 1*.
- Edmund Prier SJ, K. (1996). *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Kershaw, B. (2009). Practice as Research through Performance. In *Practice as Research through Performance*.
- Kurniawan, S. (2018). Njereng Senggreng. *Kêtég: Jurnal Pengetahuan, Pemikiran dan Kajian Tentang Bunyi*.
- Martopangrawit. (1975). *Pengetahuan Karawitan I*. surakarta: ASKI Surakarta.
- Purwanto, J. (2012). Beberapa Unsur Pembentuk Estetika Karawitan Jawa Gaya Surakarta1. *Kêtég: Jurnal Pengetahuan, Pemikiran dan Kajian Tentang Bunyi, 10(1)*.
- Salim, A. (2010). Adaptasi Pola Ritme Dangdut pada Ansambel Perkusi. *Resital, 11(2)*.
- Soemarsam. (1971). *Tjengkok Genderan*. Surakarta: ASKI Surakarta.
- Suneko, A. (2016). Pyang Pyung : Sebuah Komposisi Karawitan. *resital, 17*.
- Supanggih, R. (2009). *Bothekan Karawitan II: Garap*. Surakarta: ISI Press Surakarta.
- Waridi. (2005). *Menimbang Pendekatan Pengkajian Dan Penciptaan Musik Nusantara*. Surakarta: STSI Press.

B. Sumber Lisan.

- Drs.Trustho,M.Hum (K.M.T. Radya Bremoro), 64 tahun, Abdi Dalem Pura Pengrawit Pura Pakualaman dan Tenaga Pengajar Karawitan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Prenggan, RT 06/RW 19, Sidomulyo, Bambanglipuro, Bantul, Yogyakarta.

Suwito (K.R.T. Radyo Adi Nagoro), 63 tahun, sebagai Abdi Dalem Pengrawit di Kraton Kasunanan Surakarta dan Tenaga Pengajar Karawitan di Institut Seni Indonesia Surakarta dan Yogyakarta, Sragen, Trunoh, Klaten Selatan, Jawa Tengah.

C. Diskografi

Karya komposisi yang berjudul “Fantasia From Dualolo” yang diciptakan oleh Purwaka Askanta dan Danis Sugiyanto (Institut Seni Indonesia Surakarta, 2013), <https://youtu.be/H7EOctG0U-Y> .

Karya komposisi yang berjudul “Follow Me De Java” yang diciptakan oleh Anon Suneko, 2013, <https://youtu.be/ACRpcZ8hY1A>

Karya komposisi yang berjudul “Njereng Senggeng” yang diciptakan oleh Sulih Kurniawan (Institut Seni Indonesia Surakarta, 2018), <https://youtu.be/nWIO8OJgOT0> .

Karya komposisi yang berjudul “Labuh Pupuh” yang diciptakan oleh Ria Irawati (Institut Seni Indonesia Surakarta, 2017), https://youtu.be/_SGUHW2xMpl .

Karya yang berjudul “Within Attraction” oleh Yanni (musisi dan composer terkenal dari Yunani), <https://youtu.be/2v9QfFulSJg> .

Karya yang berjudul “Oud Batavia” oleh Orkes Keroncong Cafrinho Tugu, <https://youtu.be/PdKIIy8uvU> .

Karya komposisi yang berjudul “Gambuh” oleh Danang Rajiv Setyadi (musisi tradisional dari Yogyakarta), <https://youtu.be/Q0jzAnQne4c>

Karya komposisi yang berjudul “Putut Gelut” oleh Joko Winarko, 2008, <https://youtu.be/VvmNfFtB3WE> .

Karya komposisi yang berjudul “Ubyang-Ubyung” oleh Helga (Institut Seni Indonesia Surakarta, 2016), <https://youtu.be/Ex-q9IC-KT8> .

DAFTAR ISTILAH

- Analogi : Persamaan atau persesuaian antara dua benda atau hal yang berlainan; kias.
- Ater- ater* Tanda.
- Augmentasi* : Pelebaran.
- Balungan : Kerangka lagu komposisi gamelan yang berupa susunan nada yang dinyayikan atau ditabuh oleh musisi karawitan (*pengrawit*). Kerangka atau lagu balungan pokok pada gending.
- Birama : Bagian dari suatu baris melodi yang menunjukkan berapa ketukan dalam bagian tersebut.
- Cengkok : Tabuhan balungan dalam satu *gongan*, terdiri dari susunan lagu balungan kenong satu sampai kenong ke empat atau gong. Selain itu *cengkok* merupakan teknik tabuhan *ricikan* yang dipengaruhi susunan nada atau *seleh* balungan pergatra atau lebih, yakni cengkok gender, cengkok rebab.
- Dinamika : Tanda untuk memainkan volume nada secara nyaring atau lembut, menunjukkan bagaimana perasaan yang terkandung, apakah itu riang, sedih, datar atau agresif.
- Diminusi* : Penyempitan.
- Eksplorasi : Proses penjelajahan atau pencarian dengan tujuan menemukan sesuatu.
- Ending : Akhiran atau penutup.
- Elise* : Pengurangan.
- Gatra* : Kelompok tiap-tiap lagu pokok atau *balungan*, suatu ukuran metrik atau matra terkecil pada notasi gending, satu *gatra* terdiri dari 4 *sabetan*.

- Garap* : Tindakan kreatif seniman untuk mewujudkan gending atau lagu dalam bentuk penyajian yang dapat dinikmati dalam kesenian tradisi atau cara memainkan suatu bentuk lagu dengan benar sesuai dengan ketentuan.
- Gembyang* : Dua nada yang sama yang ditabuh secara bersamaan.
- Gembyung* : Dua nada berjarak satu nada.
- Introduksi : Pengantar, pembukaan.
- Irama : Pelebaran dan penyempitan gatra dalam lagu / gending.
- Iler* : Isisan.
- Imitasi* : Peniruan.
- Improvisasi : Melakukan sesuatu tanpa persiapan atau spontanitas.
- Kempyung* : Dua nada berjarak dua nada.
- Komposisi : Menyusun atau menggabungkan, baik instrument maupun vokal untuk mencapai kesatuan yang harmonis.
- Laras : Tata nada atau tangga nada dalam gamelan.
- Lirih* : Volume mengecil, pelan.
- Melodi : Rangkaian nada-nada.
- Pathet* : Pembagian tugas dan kekuatan nada-nada di dalam lagu pada suatu laras.
- Pola : Suatu sistem atau cara kerja dalam bentuk atau struktur yang tetap.
- Pelog : Nama salah satu laras pada gamelan jawa
- Padang* : Kalimat tanya lagu balungan, rasa lagu balungan gending yang belum *semeleh*.

- Ritme : Variasi horizontal dan aksen dari suatu suara yang teratur
- Ricikan* : Pembagian instrumen gamelan berdasarkan klrifikasi golongnya; (1) golongan instrumen yang dipukul meliputi jenis *balungan*, *gender*, *bonang*, *gambang*, *kethuk*, *kemyang*, *kemanak*, *kenong*, *kempul*, dan *gong*, (2) golongan yang *ditepak* adalah *kendhang*, (3) golongan yang digesek dan dipetik yaitu *rebab* dan *siter*.
- Repetisi* : Perulangan bunyi, suku kata, kata atau bagian lain dari kalimat yang dianggap penting untuk memberi tekanan dalam sebuah konteks yang sesuai.
- Seleh* : Jatuhnya nada-nada balungan pada bagian akhir *balungan*, seleh dapat diidentifikasi dari seleh *per-gatra*, *per-kenong* dan *per-gonggan* atau *sak gongan*.
- Sekuen* : Pengurangan.
- Siluet* : Siluet adalah gambar manusia, binatang, pemandangan, atau benda lain dalam bentuk padat dan biasanya hanya terdiri dari satu warna saja, yaitu hitam.
- Sindhenan* : Lagu vokal tunggal yang dimainkan atau disuarakan oleh *sinden* .
- Sora* : Keras.
- Slendro : Nama salah satu laras pada gamelan jawa.
- Tabuhan : Permainan menabuh gamelan.
- Transisi : Peralihan dari satu keadaan (tempat, tindakan dll) ke keadaan yang lain.
- Ulihan* : Pengulangan sajian gending.



1. Sinopsis

“ CENDAYAM ”

Tidak Hanya Wajah Cantik

Tidak Hanya Ucapan Cantik

Tidak Hanya Perlakuan Cantik

Tetapi Kelutusan Hati Yang Cantik Adalah Kunci Utama Mencintai

2. Jadwal Latihan

Hari/Tanggal	Waktu	Tempat
Sabtu, 13 November 2021	09.30 - selesai	Balai warga Gunung Sempu
Minggu, 14 November 2021	09.00 - selesai	Balai warga Gunung Sempu
Senin, 15 November 2021	13.00 – selesai	Joglo Kinasih Sendang Kasihan
Selasa, 16 November 2021	09.00 - selesai	Joglo Kinasih Sendang Kasihan
Senin, 22 November 2021	13.00 - selesai	Joglo Kinasih Sendang Kasihan
Selasa, 24 November 2021	17.00 - selesai	Ruang Goplo
Senin, 29 November 2021	13.00 – selesai	Ruang Goplo
Jumat, 03 Desember 2021	14.00 – selesai	Joglo Kinasih Sendang Kasihan
Minggu, 05 Desember 2021	09.00 - selesai	Joglo Kinasih Sendang Kasihan
Senin, 06 Desember 2021	13.00 - selesai	Joglo Kinasih Sendang Kasihan
Kamis, 09 Desember 2021	14.00 - selesai	Ruang Goplo
Rabu, 22 Desember 2021	13.00 - selesai	Ruang Goplo
Selasa, 04 Januari 2022	15.00 - selesai	Teater Arena

3. Daftar Pendukung

1. Entin Sholichah : Demung 1
2. Nadilla Sekar Thalenta Kirana : Demung 2
3. Mira Hikmaningtyas, S.Sn : Bonang Penerus
4. Clara Noercintya Dewani : Bonang Barung
5. Marlina Kharisma Annisa, S.Sn : Kendang
6. Odhya Rahma Hardhiyanti : Gong kempul
7. Tabita Regina : Biola
8. Khoiruddin Ahmad : Gender
9. Kinesti Eqi Jayanti, S.Sn : Penari
10. Addin Marchel : Penari

4. Tim Produksi

- Pimpinan Produksi : Salsa Billa
- Sekretaris : Dwi Prasetyo
- Bendahara : 1.Wijanarko Bagus S
2.Rauljef Nafi Isbat
- Perizinan : 1.Arya Gusega
2.Try Wira Dimas
- Perlengkapan : 1.Febri Yusnando
2.Agus Prasetya Putra
- Dokumentasi : Dedi Ahmad F
- Sie. Acara : Santun Bayu Mu'rif
- Konsumsi : Dewi Arum Widyawati
- Lighting : 1.Bayu Setiaji
2.Dwiky Anggar Krisnawan
- Artistik : Eko Febrianto
- Kostum : Silmi Fasya Haryadi
- Kebersihan : 1.Hilda Dwi Kurniawati
2.Ratri Riska Satvika
- Keamanan : 1.Anton Baskara
2.Panggah Pangestu
- Pimpinan Crew : Wiku Wasesa

5. Notasi Penyajian

a. Introduksi

Bagian introduksi penulis terinspirasi dari pendapat beberapa sumber, bahwa pembuatan cengkok *Ayu Kuning* ini diduga dari perasaan pembuat cengkok yang kemudian di namakan disebut lagu atau cengkok. Bagian introduksi diawali oleh seseorang yang akan menabuh gender kemudian membayangkan sosok wanita cantik, diwujudkan oleh seseorang laki-laki yang tersenyum kemudian akan menabuh gender sesuai dengan bayangan laki-laki tersebut. Bagian introduksi ini dilakukan di balik layar dengan konsep *siluet*. Sebelum seorang laki-laki menabuh gender kemudian bagian intro berakhir dan dilanjutkan di bagian pertama.

b. Bagian I

1). Motif A

Lagu 1

Suling	:	3	.	5	6̇	ī	.	6	5	6	.	.	ī	2̇	3̇	.	2̇	ī	6	5
Vokal 1	:	3	.	.	.	3	.	.	.	3	.	.	.	3	.	.	.	5		
		Hu				hu				hu				hu				hu		
Vokal 2	:	6	.	.	.	6	.	.	.	6	.	.	.	6	.	.	.	ī		
		Hu				hu				hu				hu				hu		
Vokal 3	:	1	.	.	.	1	.	.	.	1	.	.	.	1	.	.	.	2		
		Hu				hu				hu				hu				hu		

Lagu 2

Suling :	. . . 3	. 5 $\overline{6i}$. i $\dot{2}$ $\dot{3}$	$\dot{5}$ $\dot{6}$ $\dot{5}$ $\dot{3}$
Vokal 1 :	. . . 3	. . . 3 3
	Hu	hu		cen
Vokal 2 :	. . . 6	. . . 6 i
	Hu	hu		cen
Vokal 3 :	. . . 1	. . . 1 3
	Hu	hu		cen

Setelah motif A, kemudian dilanjutkan vokal berlaras slendro

Vokal 1	: 3	$\underline{5\ 6\ 5\ 3\ 1}$ 3	$\underline{5\ 6\ 5\ 6\ i\ 3}$	6x
	Cen	- da - yam	cen - da - yam	cen-
Vokal 2.	: i	$\underline{\dot{2}\ \dot{3}\ \dot{2}\ i\ 5}$ i	$\underline{\dot{2}\ \dot{3}\ \dot{2}\ 6\ i\ 3}$	6x
	Cen	- da - yam	cen - da - yam	cen-

Setelah *ulihan* pertama kemudian disusul *sindhenan*

Vokal :	3	$\underline{565\ 31}$	3	$\underline{565\ 6i3}$	$\underline{565\ 31}$	3	$\underline{565\ 6i3}$
	Cen	- da - yam	cen-da - yam	cen - da - yam	cen-da-yam	cen	
Sinden :	6	$\underline{6.1212}$		$\underline{6\ i6}$		$\underline{5653}$	
	Me	- sem		nggu	-	yu	
Sinden :	3	$\underline{565\ 31}$	3	$\underline{565\ 6i3}$	$\underline{565\ 31}$	3	$\underline{565\ 6i3}$
	Cen	- da - yam	cen-da - yam	cen - da - yam	cen-da-yam	cen	
Sinden :	6 6	$\underline{2\ 12}$		6 6 6		$\underline{535.33}$	
	<i>Dhasar</i>	<i>kuning</i>		<i>nemu gi</i>	-	<i>ring</i>	

2). Motif B

Pola A

<p>Kendang: B . B . B . B . B . B . B . B . B </p> <p>Rebana : tt tttt.t.t t.t.tt tttttt.ttt .tt t pp </p>
--

Pola B

<p>Kendang: . B . B . B . B . B . B . B . B </p> <p>Rebana : pppp.p.p pp.pp pppppp.ppp .pp p tt </p>
--

Pola C

<p>Kendang: . B . B . B . B . B . B . B . B </p> <p>Rebana : pppp.p.p pp.pp pppppp.ppp .pp p pp </p>
--

Setelah tabuhan tak pada rebana atau 16 ketukan kemudian gong dan kemplu mengikuti.

<p>Kendang : . B . B . B . B . B . B . B . B </p> <p>Rebana : pppp.p.p pp.pp pppppp.ppp .pp p tt </p> <p>Kpl,Gong : ⊙ ...5.3.2̇ ...3.2̇.1̇ ...6̇.1̇.2̇ ...3.5.⊙ </p>

Biola :

Musical notation for Violin (Biola) showing a melodic line with fingerings 5, 9, 13, 17, and 21.

Setelah biola satu *ulihan* kemudian masuk bonang,

Bn Br	:	$\dot{2}$		$\dot{1}\dot{2}$	$\dot{2}\dot{1}$	$\dot{2}\dot{1}$	$\dot{2}$	$\dot{1}\dot{2}$	$\dot{2}\dot{1}$	$\dot{2}\dot{1}$	$\dot{2}$	
				6	.	.	.	6	.	.	.	6
Kempul	:	$\dot{2}$		$\dot{2}$.	3	.	5	.	$\dot{6}$		
Rebana 1	:	ρ		$\rho\rho$	ρ	ρ	$\rho\rho$	ρ	ρ	ρ	ρ	
2	:	ρ		ρ	$\rho\rho$	ρ	ρ	$\rho\rho$	ρ	ρ	ρ	
Kendang	:	\textcircled{B}		.	B	.	B	.	B	.	B	

Setelah kendang satu *ulihan* kemudian *ulihan* kedua merupakan transisi menuju pada motif B yaitu :

Kendang : \textcircled{B} . B . B . \overline{kt} ρ B

3). Motif C

Bn Br	:	$\textcircled{2}$		$\dot{3}$	$\dot{2}$.	$\dot{2}$	
				6	1	6	1	.	.	1	.	
Bal 1	:	$\textcircled{2}$.	$\dot{6}$.	1	.	3	.	2	
Bal 2	:	$\textcircled{6}$.	3	.	5	.	$\dot{1}$.	6	

Kendang	:	\textcircled{B}		.	\overline{kt}	ρ	B	.	\overline{kt}	ρ	B	
Kempul	:	$\widehat{\cdot}$.	$\widehat{2}$.	3	.	5	.	$\widehat{6}$	
Rebana 1	:	ρ		$\overline{\rho\rho}$	$\overline{\cdot\rho}$	ρ	$\overline{\rho\rho}$	$\overline{\cdot\rho}$	ρ	ρ	ρ	
Rebana 2	:	$\overline{\cdot\rho}$		ρ	$\overline{\rho\rho}$	$\overline{\cdot\rho}$	ρ	$\overline{\rho\rho}$	$\overline{\cdot\rho}$	$\overline{\cdot\rho}$	$\overline{\cdot\rho}$	

Dalam motif ini terdapat *ater-ater* dari rebana untuk berpindah ke motif selanjutnya. Dengan mengetahui *ater-ater* tersebut teknik tabuhan rebana dengan cara menabuh lebih keras.

Rebana : $\textcircled{\cdot}$ ρ ρ $\overline{\rho\rho}$ $\overline{\rho\rho}$ $\overline{\rho\rho}$ $\overline{\cdot\rho}$ $\overline{\cdot\rho}$ $\overline{\cdot\rho}$

4). Motif D

Bal	:	$\textcircled{6}$		$\overline{65}$	$\overline{\cdot 5}$	$\overline{3}$	$\overline{32}$	$\overline{\cdot 2}$	$\overline{1}$	$\overline{12}$	$\overline{35}$	$\widehat{6}$	
Rebana	:	ρ		$\overline{\rho\rho}$	$\overline{\cdot\rho}$	ρ	$\overline{\rho\rho}$	$\overline{\cdot\rho}$	ρ	$\overline{\rho\rho}$	$\overline{\rho\rho}$	ρ	
Kendang	:	B		$\overline{\cdot B}$.	B	$\overline{\cdot B}$.	B	$\overline{\rho\rho}$	$\overline{\rho\rho}$	B	

Setelah tiga kali *ulihan* kemudian *ulihan* yang ke empat hanya sampai pada gatra pertama dengan *seleh* balungan 3, kemudian masuk ke motif E.

5). Motif E

Bn Br	:	\cdot		\cdot	\cdot	\cdot	\cdot	\cdot	\cdot	\cdot	\cdot	
		6		6	6	$\overline{\cdot 2}$	$\overline{\cdot 3}$	$\overline{\cdot 5}$	$\overline{\cdot 1}$	6		

setelah bonang *barung* A satu kali *ulihan* kemudian disusul bonang *penerus*.

Bn Pn	:	$\underline{\cdot}$		$\overline{23}$	$\overline{56}$	$\overline{56}$.	$\overline{23}$	$\overline{56}$.	
		$\overline{61}$.	.	.	$\overline{61}$.	.	6	

Motif bonang *penerus* ini hanya disajikan tiga kali *ulihan* saja.

Pola A

Bn Br A	:	$\underline{\cdot}$		1	.	
		6		6	6	.2	.3	.5	.	6	4 x
Bn Pn A	:	$\underline{\cdot}$		
		13		13	1	13	13	13	13	13	4 x
Kempul +Gong A	:	$\hat{0}$.	.	.	3	.	.	6	4 x

Pola B

Bn Br B	:	$\underline{\cdot}$		$\overline{235}$	6	5	6	.	$\overline{23}$	$\overline{56}$.	
		$\overline{61}$.	.	.	$\overline{61}$.	6	.	.	4 x
Bn Pn B	:	$\underline{\cdot}$			
		35		35	3	36	36	36	36	35	4 x	
Kempul +Gong B	:	$\hat{1}$.	.	.	3	.	.	5	4 x	

Motif suling ini hanya dibunyikan pada lagu B saja, yaitu empat kali motif bonang B sama dengan motif suling satu *ulihan*.

Pola A

Suling	:	(6)	.	.	$\overline{35}$	3	5	$\overline{356}$.	.	$\overline{35}$	3	5	$\overline{35i}$
Bal 1 A	:	3	5	6	$\overline{35}$	$\overline{.6.3.5}$	$\overline{53}$	5	6	$\overline{35}$	$\overline{.6.3.5}$	$\overline{53}$		
Bal 2 A	:	.	.	.	$\overline{.5/3}$.	.	$\overline{6/3}$.	.	$\overline{.5/3}$	$\overline{...6/3}$		

Pola B

Suling	:	.	.	$\overline{56}$	5	6	$\overline{56i7}$	$\overline{65}$	$\overline{7654}$	$\overline{654345}$	(6)	
Bal 1 B	:	i	6	i	$\overline{56}$	$\overline{.i.5.6}$	$\overline{i6}$	i	$\overline{56}$	$\overline{.i.5.6}$	\overline{i}	
Bal 2 B	:	.	.	.	$\overline{.6/4}$.	.	$\overline{3/5}$.	.	$\overline{.6/4}$	$\overline{...3/5}$

Kemudian diakhir dengan motif biola dua kali setelah balungan B :

Musical notation for a violin motif, showing a staff with notes and fingerings (37, 41).

6). Motif F

Kendang	:	B		\overline{tB}	\overline{Bt}	$\overline{.B}$	$\overline{.t}$	$\overline{.B}$	$\overline{.t}$	B	
Bn Br	:	
				6	2	3	5	6	$\overline{32}$	$\overline{35}$	6
Kendang	:			\overline{tB}	\overline{Bt}	$\overline{.B}$	$\overline{.t}$	$\overline{.B}$	$\overline{.t}$	B	
Bn Br	:	$\overline{23}$	$\overline{2i}$.	
				2	3	5	6	.	.	6	

Setelah dua *ulihan* kendang kemudian masuk vokal 1, dan motif bonang *barung* ini berakhir setelah vokal 1 selesai satu *ulihan*.

Vok 1: 6	. . . $\bar{1}$. . . $\dot{3}$. . . $\bar{2}$. . . 6
	yu yu yu yu
	. . . $\bar{3}$. . . 2 . . . $\bar{2}$. 12356
	yu yu. yu yuyuyuyu yu

Setelah satu *ulihan* vokal 1 kemudian diikuti vokal 2, 3 dan kempul.

Pola A

Vok 1: 6	. . . $\bar{1}$. . . $\dot{3}$. . . $\bar{2}$. . . 6
	yu yu yu yu
Vok 2: $\bar{1}$. . . $\bar{5}$. . . $\bar{7}$. . . $\bar{6}$. . . $\bar{1}$
	yu yu yu yu
Vok 3: 3	. . . $\bar{3}$. . . $\bar{5}$. . . $\bar{4}$. . . 3
	yu yu yu yu

Pola B

Vok 1:	. . . $\bar{3}$. . . 2 . . . $\bar{2}$. 12356
	yu yu. yu yuyuyuyu yu
Vok 2:	. . . $\bar{7}$. . . 6 . . . $\bar{5}$. 65321
	yu yu yu yuyuyuyu yu
Vok 3:	. . . $\bar{3}$. . . 4 . . . $\bar{3}$. 32353
	yu yu yu yuyuyuyu yu

Biola :

53 57 61



Berakhirya motif ini ditandai oleh motif dari cak cuk dengan dua *ulihan* motif.

Cak cuk :



c. Bagian II

1). Motif A

Bal	: . . 5 . . 6 . . 6 . . i
Vokal.	: 2 3 5 3 5 6 3 5 6 5 6 i
	<i>yuyuyu yuyuyu yuyuyu yuyuyu</i>
Kpl	: . . 5 . . 6 . . 6 . . i
.	
<i>Sindhenan</i>	: 5 5 <u>5i</u> <u>656</u> 3 2 3 <u>2.121</u>
<i>Dhasar</i>	<i>a - yu nemu gi - ring</i>

2). Motif B

Bn Pn : . . .
 $\overline{32} \overline{35} \textcircled{6}$

Kemudian diikuti dengan instrumen-instrumen lainnya. Motif ini disajikan dengan satu *ulihan* berhenti dilanjutkan *sindhenan* dan diteruskan bonang *penerus* dari awal.

Lagu A

Pola 1

Bal	:	Ⓞ	.	.	6	.	.	6	.	.	6	5	$\overline{32}$	1
Bn Pn	:	Ⓞ	$\overline{.i}$.	.	$\overline{.i}$.	.	$\overline{.i}$.	.	\overline{i}	$\overline{2}$	\overline{i}
			.	$\overline{.6}$	6	.	$\overline{.6}$	6	.	$\overline{.6}$	6	.	.	.
Bn Br	:	\overline{i}	\overline{i}	\overline{i}	.	\overline{i}	\overline{i}	.	\overline{i}	\overline{i}	.	\overline{i}	\overline{i}	.
		6	6	6	.	6	6	.	6	6	.	5	5	.
Sind A	:	Ⓞ	2	3	$\overline{3132121}$		
										<i>E - di</i>		<i>swa - ra</i>		
Kpl, Gong	:	Ⓞ	.	6	.	.	6	.	.	6	.	.	6	$\widehat{1}$

Pola 2

Bal	:	.	.	1	.	.	1	.	.	1	2	$\overline{12}$	3	
Bn Pn	:	$\overline{.2}$	$\overline{.i}$	\overline{i}	$\overline{.2}$	$\overline{.i}$	\overline{i}	$\overline{.2}$	$\overline{.i}$	\overline{i}	$\overline{2}$.	$\overline{3}$	
		6	.	
Bn Br	:	\overline{i}	\overline{i}	.	\overline{i}	\overline{i}	.	\overline{i}	\overline{i}	.	$\overline{3}$	$\overline{3}$.	
		5	5	.	5	5	.	5	5	.	7	7	.	
Sind A	:	\overline{i}	$\overline{2}$	$\overline{3}$
												<i>Swara kang</i>		
Kpl, Gong	:	.	6	.	.	6	.	.	6	.	.	6	3	

Pola 3

Bal	:	3	.	.	3	2	1	2	3	5	⑥
Bn Pn	:	<u>.i</u>	<u>.2</u>	<u>3</u>	<u>.i</u>	<u>.2</u>	<u>3</u>	<u>2</u>	<u>i</u>	<u>2</u>	.	<u>2i</u>	.	
		6
Bn Br.	:	<u>3</u>	<u>3</u>	.	<u>3</u>	<u>3</u>	.	<u>3</u>	<u>3</u>	.	<u>i</u>	<u>i</u>	.	
		7	7	.	7	7	.	7	7	.	6	6	.	
Sind A	:	.	.	.	<u>i2</u>	6	3	.	<u>2321</u>	⑥
					<i>wi-noring</i>				<i>gang</i>					<i>sa</i>
Kpl, Gong	:	.	6	.	.	6	.	.	6	.	.	.	6	①

Semua instrumen berhenti sejenak, kemudian dilanjutkan dari awal setelah *sindhenan* berikut ini. Kemudian dilanjutkan pada Lagu B

Sindhen A : 6 i2 6 3 2 16123
Swara kang wi-no-ring

Lagu B

Pola 1

Bal	:	⑥	.	.	6	.	.	6	.	.	6	5	<u>32</u>	1
Bn Pn.	:	⑥	<u>.i</u>	.	.	<u>.i</u>	.	.	<u>.i</u>	.	.	<u>i</u>	<u>2</u>	<u>i</u>
		.	<u>.6</u>	6	.	<u>.6</u>	6	.	<u>.6</u>	6
Bn Br	:	<u>i</u>	<u>i</u>	<u>i</u>	.	<u>i</u>	<u>i</u>	.	<u>i</u>	<u>i</u>	.	<u>i</u>	<u>i</u>	.
		6	6	6	.	6	6	.	6	6	.	5	5	.
Sind B	:	①	2	3	<u>3132121</u>			
									<i>Dhasar</i>		<i>mer-du</i>			
Kpl, Gong	:	①	.	6	.	.	6	.	.	6	.	.	6	①

Pola 2

Bal	:	.	.	1	.	.	1	.	.	1	2	$\overline{12}$	3	
Bn Pn	:	$\overline{.2}$	$\overline{.1}$	$\overline{1}$	$\overline{.2}$	$\overline{.1}$	$\overline{1}$	$\overline{.2}$	$\overline{.1}$	$\overline{.1}$	$\overline{2}$.	$\overline{3}$	
		6	.	
Bn Br	:	$\overline{1}$	$\overline{1}$.	$\overline{1}$	$\overline{1}$.	$\overline{1}$	$\overline{1}$.	$\overline{3}$	$\overline{3}$.	
		5	5	.	5	5	.	5	5	.	7	7	.	
<i>Sind B</i>	:	$\overline{1}$	$\overline{2}$	$\overline{3}$
													<i>Sindhén wi</i>	
Kpl, Gong	:	.	6	.	.	6	.	.	6	.	.	6	3	

Pola 3

Bal	:	..	.	3	.	.	3	2	1	2	3	5	(6)
Bn Pn	:	$\overline{.1}$	$\overline{.2}$	$\overline{3}$	$\overline{.1}$	$\overline{.2}$	$\overline{3}$	$\overline{2}$	$\overline{1}$	$\overline{2}$.	$\overline{21}$.
		6
Bn Br	:	$\overline{3}$	$\overline{3}$.	$\overline{3}$	$\overline{3}$.	$\overline{3}$	$\overline{3}$.	$\overline{1}$	$\overline{1}$.
		7	7	.	7	7	.	7	7	.	6	6	.
<i>Sind B</i>	:	.	.	.	$\overline{12}$	6	3	.	$\overline{2321}$.	.	.	6
					<i>Let-e</i>	<i>pra</i>	-		<i>sa</i>	-			<i>ja</i>
Kpl, Gong	:	.	6	.	.	6	.	.	6	.	.	6	(.)

Semua instrumen berhenti sejenak, kemudian dilanjutkan *sindhénan*

berikut ini.

Sindhén B : $\frac{356.53}{gang} \frac{3212.1}{sa}$

Biola :

Musical notation for Violin part, measures 69-77. The notation shows a melodic line with various rhythmic values and accidentals.

Pada motif ini terdapat tiga *ulihan* kemudian dilanjutkan ke motif C.

3). Motif C

Bal	: ⑥	5̄6	5̄6	.5	6	5̄6	.5	6̄5	6	5̄6	.5	⑥5
Bn Br	: ①	5̇	5̇	.5̇	.5̇	.5̇	.5̇	.5̇	.5̇	.5̇	.3̇	
		5	5	.5	.5	.5	.5	.5	.5	.5	.3	
Kendang	: ③	B	B	.B	.B	.B	.B	.B	.B	.B	.B	

4). Motif D

Bal 1	:	2̄3	.2	3̇	2̄3	.2	3̇	2̄3	.2	3̇	2̄3	.2	3̇	
Bal 2	:	6	5̄6	.5	6	5̄6	.56	5̄6	.56	5̄6	.56	5̄6.5		
Bn Br	:	6̇	6̇	.3̇	3̇	.6̇	6̇	.3̇	3̇	.6̇	6̇	.3̇	3̇	
		6	6	.3	3	.6	6	.3	3	.6	6	.3	3	
Kend	:	.p̄	.p̄	p̄	.p̄	.p̄	B	.p̄	.p̄	p̄	.p̄	p̄p̄	B	
Bn Pn	:	
		.2	.1	3	2̄3	2	1	2	.2	.13	2̄3	2̄1		

5). Motif E

Bal 1 : 6 i 6 5 3 (2)

Bal 2 : 6̄6̄.5̄.3̄.2̄.1̄(6̄)

Kemudian diteruskan biola dengan bonang dan pada *seleh* biola diikuti balungan bonang dan kempul.

6). Motif F

Motif ini Diawali dengan biola :

Lagu A



Lagu B : improvisasi berdasarkan nada *seleh* balungan

Kemudian diikuti dengan semua instrumen dengan laras pelog

Lagu A

Pola 1

Bal	: 6̄3̄	5̄6̄	.3̄	5̄6̄	.	.	.	13̄	21̄.321̄.	.	.	31̄
Vok A	: 6̄	.	.	i	2̄	.3̄2̄i2̄i	3̄2̄.i3̄	
	Wa	-	ni	-	ta	semuingtatah					kuning	nemu
Kend	: B̄P̄	ṭBB̄	P̄P̄.B̄	B̄	P̄P̄P̄P̄B̄P̄	ṭBB̄	P̄P̄.B̄	B̄	P̄P̄P̄P̄B̄P̄			
Cak,cuk:												

Pola 2

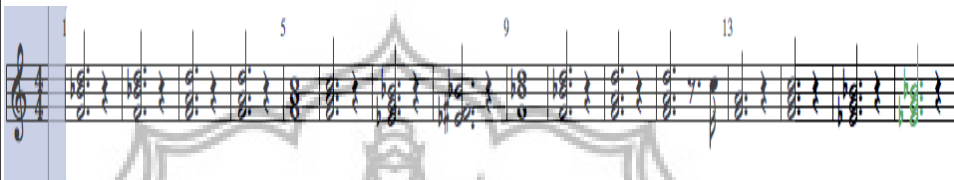
Bal : 2̄3̄ . 1̄ 2̄3̄ 2̄2̄ 2̄2̄2̄.. 2̄2̄ 2̄2̄2̄2̄.. (6̄3̄)

Vok A : 2̄3̄ . . 2̄ 3̄ 2̄1̄. 6̄ i 3̄2̄. . . . (0)

giring dhasar -e wong a-yu kuning

Kend : t̄BB̄ p̄p̄.B̄ B̄ p̄p̄p̄p̄B̄p̄ t̄BB̄ p̄p̄.B̄ B̄ p̄p̄p̄p̄B̄p̄


Cak, cuk. :



Transisi menuju Lagu 2 berlaku pada semua *balungan* :

Bal : (3̄3̄) . 4̄4̄ . 2̄2̄ . 2̄2̄ . 1̄ . 6̄ 5̄ 4̄

Cak, cuk :



Kendang : BB̄. p̄p̄. BB̄. p̄.. p̄ B̄°

Setelah transisi kemudian dilanjutkan dengan lagu 2 laras slendro yaitu

Lagu 2

Pola 1

Bal : . . 5̄ 6̄ i 5̄ 6̄ i . . 5̄ 6̄ i 6̄ 5̄ 3̄

Vok 2 : . . . 5̄ . ø̄ i i . . i 2̄ . i 2̄ 3̄

Ka - dya cahya lintang

Kendang : t t d t d t̄p̄d̄p̄d t t d t d t̄p̄d̄p̄d

Cak, cuk :

Pola 2

Bal : . . . 3 2 3 5 6 . . . 6 . 5 . ④

Vok 2 : . . . 6 . 3 2 6 . . . 6 5 3 5 6 .

Men - co - rong ka - ton te-jane

Kend : t t d t d t̄p̄d̄p̄d p̄p̄p̄d̄t̄d̄b t t̄b̄d̄b̄d

Cak,cuk :

Setelah 2 *ulihan*, transisi ke lagu pertama ⇒ 3 . 5 . 6

Pola 1

Bal : ⑥3 56 . 3 56 . . . 13 21.321. . . . 31

Vok A : ⑥ . . i 2 . 3̇2̇1̇2̇1̇ 3̇2̇.1̇3̇

Wa - ni - ta pepujaningsun tresna iki

Kend : $\overline{B}P \overline{t}BB \overline{P}P.B B \overline{P}P\overline{P}P\overline{B}P \overline{t}BB \overline{P}P.B B \overline{P}P\overline{P}P\overline{B}P$
 Cak, cuk :

Pola 2

Bal : $\overline{2}3 . \overline{1} \overline{2}3 22 \overline{2}22.. \overline{2}2 \overline{2}22.. (\overline{6}3$
 Vok A : $\overline{2}\overline{3} . . \overline{2} \overline{3} \overline{2}1. 6 \overline{1} \overline{3}\overline{2}1 (\circ$
Ora bakal luntur marang sliramu
 Kend : $\overline{t}BB \overline{P}P.B B \overline{P}P\overline{P}P\overline{B}P \overline{t}BB \overline{P}P.B B \overline{P}P\overline{P}P\overline{B}P$
 Cak, cuk.:

d. Bagian III

1). Motif A

Kend : $(\overline{B})t \parallel \overline{B}t \overline{B}t \overline{B}t \overline{B}t \overline{B}t \overline{B}t \overline{B}t \overline{B}t \parallel$
 Vok 1 : $(\circ . 6 . \overline{1} \overline{2} \overline{3} \overline{1} \overline{2} . . \parallel$
 A - yu

Kemudian dilanjutkan oleh vokal 2

Vok 2 : (.) $\bar{2i}$ $\bar{.6}$ $\bar{.5}$ 3 $\bar{2i}$ $\bar{.6}$ $\bar{.5}$ 3 $\bar{2i}$
 A a a a a a a a a a
 $\bar{.6}$ $\bar{.5}$ 3 $\bar{2i}$ $\bar{.6}$ $\bar{.5}$ 3 6
 a a a a a a a a yu

Kemudian dilanjutkan dengan tabuhan rebana. Tabuhan rebana ini memiliki 6 pola, pada pola ini menggunakan keras dan lirihnya tabuhan.

Pola 1 (volume *lirih*)

Rebana 1	:	$\bar{.0}$		$\bar{.0}$	$\bar{0.0}$	$\bar{.0}$	$\bar{0.0}$	$\bar{.0}$	$\bar{0.0}$	$\bar{.0}$	$\bar{0.0}$	$\bar{.0}$	$\bar{0.0}$
Rebana 2	:	$\bar{.0}$		$\bar{0.0}$	$\bar{.0}$	$\bar{0.0}$	$\bar{.0}$	$\bar{0.0}$	$\bar{.0}$	$\bar{0.0}$	$\bar{.0}$	$\bar{0.0}$	$\bar{.0}$
Rebana 3	:	$\bar{.0}$		$\bar{.0}$	$\bar{.0}$	$\bar{.0}$	$\bar{.0}$	$\bar{.0}$	$\bar{.0}$	$\bar{.0}$	$\bar{.0}$	$\bar{.0}$	$\bar{.0}$
Rebana 4	:	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Pola 2 (volume sedang)

Rebana 1	:	$\bar{.0}$	$\bar{0.0}$	$\bar{.0}$	$\bar{0.0}$	$\bar{.0}$	$\bar{0.0}$	$\bar{.0}$	$\bar{0.0}$	$\bar{.0}$	$\bar{0.0}$	$\bar{.0}$	$\bar{0.0}$
Rebana 2	:	$\bar{0.0}$	$\bar{.0}$	$\bar{0.0}$	$\bar{.0}$	$\bar{0.0}$	$\bar{.0}$	$\bar{0.0}$	$\bar{.0}$	$\bar{0.0}$	$\bar{.0}$	$\bar{0.0}$	$\bar{.0}$
Rebana 3	:	$\bar{.0}$	$\bar{.0}$	$\bar{.0}$	$\bar{.0}$	$\bar{.0}$	$\bar{.0}$	$\bar{.0}$	$\bar{.0}$	$\bar{.0}$	$\bar{.0}$	$\bar{.0}$	$\bar{.0}$
Rebana 4	:	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Pola 3 (volume keras)

Rebana 1	:	$\overline{.p}$	$\overline{p.\overline{p}}$	$\overline{.p}$	$\overline{p.\overline{p}}$	$\overline{.p}$	$\overline{p.\overline{p}}$	$\overline{.p}$	$\overline{p.\overline{p}}$
Rebana 2	:	$\overline{p.\overline{p}}$	$\overline{.p}$	$\overline{p.\overline{p}}$	$\overline{.p}$	$\overline{p.\overline{p}}$	$\overline{.p}$	$\overline{p.\overline{p}}$	$\overline{.p}$
Rebana 3	:	$\overline{.p}$	$\overline{.p}$	$\overline{.p}$	$\overline{.p}$	$\overline{.p}$	$\overline{.p}$	$\overline{.p}$	$\overline{.p}$
Rebana 4	:	p	p	p	p	p	p	p	p

Pola 4 (volume *lirih*)

Rebana 1	:	$\overline{.p}$	$\overline{p.\overline{p}}$	$\overline{.p}$	$\overline{p.\overline{p}}$	$\overline{.p}$	$\overline{p.\overline{p}}$	$\overline{.p}$	$\overline{p.\overline{p}}$
Rebana 2	:	$\overline{p.\overline{p}}$	$\overline{.p}$	$\overline{p.\overline{p}}$	$\overline{.p}$	$\overline{p.\overline{p}}$	$\overline{.p}$	$\overline{p.\overline{p}}$	$\overline{.p}$
Rebana 3	:	$\overline{.p}$	$\overline{.p}$	$\overline{.p}$	$\overline{.p}$	$\overline{.p}$	$\overline{.p}$	$\overline{.p}$	$\overline{.p}$
Rebana 4	:	p	p	p	p	p	p	p	p

Pola 5 (volume sedang)

Rebana 1	:	$\overline{.t}$	$\overline{t.\overline{t}}$	$\overline{.t}$	$\overline{t.\overline{t}}$	$\overline{.t}$	$\overline{t.\overline{t}}$	$\overline{.t}$	$\overline{t.\overline{t}}$
Rebana 2	:	$\overline{t.\overline{t}}$	$\overline{.t}$	$\overline{t.\overline{t}}$	$\overline{.t}$	$\overline{t.\overline{t}}$	$\overline{.t}$	$\overline{t.\overline{t}}$	$\overline{.t}$
Rebana 3	:	$\overline{.t}$	$\overline{.t}$	$\overline{.t}$	$\overline{.t}$	$\overline{.t}$	$\overline{.t}$	$\overline{.t}$	$\overline{.t}$
Rebana 4	:	t	t	t	t	t	t	t	t

Pola 6 (volume keras)

Rebana 1	:	$\overline{.t}$	$\overline{t.\overline{t}}$	$\overline{.t}$	$\overline{t.\overline{t}}$	$\overline{.t}$	$\overline{t.\overline{t}}$	$\overline{.t}$	$\overline{t.\overline{t}}$	
Rebana 2	:	$\overline{t.\overline{t}}$	$\overline{.t}$	$\overline{t.\overline{t}}$	$\overline{.t}$	$\overline{t.\overline{t}}$	$\overline{.t}$	$\overline{t.\overline{t}}$	$\overline{.t}$	
Rebana 3	:	$\overline{.t}$	$\overline{.t}$	$\overline{.t}$	$\overline{.t}$	$\overline{.t}$	$\overline{.t}$	$\overline{.t}$	$\overline{.t}$	
Rebana 4	:	t	t	t	t	t	t	t	t	

Setelah satu *ulihan* tabuhan rebana kemudian masuk vokal. Pada bagian terakhir motif rebana ditambah delapan ketukan dengan motif *tak*.

Pola 1

Vokal 1	:	⊙	.	6	.	<u>i</u>	<u>2</u>	<u>3</u>	<u>i</u>	<u>2</u>
				A	-	yu				
Vokal 2	:	⊙	.	3	.	<u>5</u>	<u>6</u>	<u>7</u>	<u>5</u>	<u>6</u>
				A	-	yu				
Vokal 3	:

Pola 2

Vokal 1	:
Vokal 2	:
Vokal 3	:	.	<u>2</u>	<u>.i</u>	6	i	<u>2</u>	.	.	.
			Yu	a -	yu	a -	yu			

Pola 3

Vokal 1	:	.	6	.	<u>i</u>	<u>2</u>	<u>3</u>	<u>i</u>	<u>2</u>
			A	-	yu				
Vokal 2	:	.	3	.	<u>5</u>	<u>6</u>	<u>7</u>	<u>5</u>	<u>6</u>
			A	-	yu				
Vokal 3	:	.	<u>2</u>	<u>.i</u>	6	i	<u>2</u>	.	.
			Yu.	a -	yu	a -	yu		

Pola 4

Vokal 1	:
Vokal 2	:
Vokal 3	:	.	2̇	<u>.i̇</u>	6	i̇	2̇	.	.
			Yu	a - yu		a - yu			

Pola 5

Vokal 1	:	.	6	.	<u>i̇</u>	2̇	3̇	<u>i̇</u>	2̇
			A	-		yu			
Vokal 2	:	.	3	.	<u>5</u>	6	7	5	6
			A	-		yu			
Vokal 3	:	.	2̇	<u>.i̇</u>	6	i̇	2̇	.	.
			Yu	a - yu		a - yu			

Pola 6

Vokal 1	:	.	6	.	<u>i̇</u>	2̇	3̇	<u>i̇</u>	2̇
			A	-		yu			
Vokal 2	:	.	3	.	<u>5</u>	6	7	5	6
			A	-		yu			
Vokal 3	:	.	2̇	<u>.i̇</u>	6	i̇	2̇	.	.
			Yu	a - yu		a - yu			

Pola 7

Vokal 1	:	.	6	.	<u>i</u>	<u>2</u>	<u>3</u>	<u>i</u>	<u>2</u>	
			A	-	yu					
Vokal 2	:	.	3	.	<u>5</u>	<u>6</u>	<u>7</u>	<u>5</u>	<u>6</u>	
			A	-	yu					
Vokal 3	:	.	2	.	<u>.i</u>	6	i	2	.	.
			Yu	-	a - yu	a - yu				

2). Motif B

Bn Br : . . . 2 3 5 6 5 6 5 3 2
 6 1 1 6 5 2 3 (5)

Bonangan di atas merupakan buka untuk motif B dan dilanjutkan instrumen lainnya.

Pola 1

Bn Br	:	
			<u>55</u>	<u>55</u>	<u>55</u>	<u>55</u>	<u>55</u>	<u>55</u>	<u>55</u>
Bn Pn	:	
			<u>35</u>	<u>23</u>	<u>52</u>	<u>35</u>	<u>23</u>	<u>52</u>	<u>35 63</u>
Bal	:		<u>1</u>	.	2	.	.	.	<u>6</u>

Pola 2

Bn Br :	$\begin{array}{cccc} \cdot & \cdot & \cdot & \cdot \\ \hline \overline{66} & \overline{66} & \overline{66} & \overline{66} \end{array}$	$\begin{array}{cccc} \cdot & \cdot & \cdot & \cdot \\ \hline \overline{66} & \overline{66} & \overline{66} & \overline{66} \end{array}$
Bn Pn :	$\begin{array}{cccc} \cdot & \cdot & \cdot & \cdot \\ \hline \overline{35} & \overline{23} & \overline{52} & \overline{35} \\ \sim 1 & & \sim 6 & \\ \hline \cdot 2 & \cdot & 3 & \cdot \end{array}$	$\begin{array}{cccc} \cdot & \cdot & \cdot & \cdot \\ \hline \overline{23} & \overline{52} & \overline{35} & \overline{63} \\ \sim 1 & & & \\ \hline \cdot & \cdot & \cdot & \widehat{2} \end{array}$
Bal, vok:		

Pola 3

Bn Br :	$\begin{array}{cccc} \ddot{2} & \ddot{2} & \ddot{2} & \ddot{2} \\ \hline \cdot & \cdot & \cdot & \cdot \\ \hline \overline{35} & \overline{23} & \overline{52} & \overline{35} \\ \sim 1 & & \sim 6 & \\ \hline \cdot 5 & \cdot & 6 & \cdot \end{array}$	$\begin{array}{cccc} \ddot{2} & \ddot{2} & \ddot{2} & \ddot{2} \\ \hline \cdot & \cdot & \cdot & \cdot \\ \hline \overline{23} & \overline{52} & \overline{35} & \overline{63} \\ \sim 1 & & & \\ \hline \cdot & \cdot & \cdot & \widehat{1} \end{array}$
Bn Pn :		
Bal :		

Pola 4

Bn Br :	$\begin{array}{cccc} \cdot & \cdot & \cdot & \cdot \\ \hline \overline{11} & \overline{11} & \overline{11} & \overline{11} \end{array}$	$\begin{array}{cccc} \cdot & \cdot & \cdot & \cdot \\ \hline \overline{11} & \overline{11} & \overline{11} & \widehat{56} \end{array}$
Bn Pn :	$\begin{array}{cccc} \cdot & \cdot & \cdot & \cdot \\ \hline \overline{35} & \overline{23} & \overline{52} & \overline{35} \\ \sim 1 & & \sim 6 & \\ \hline 6 & 5 & 3 & 2 \end{array}$	$\begin{array}{cccc} \cdot & \cdot & \cdot & \cdot \\ \hline \overline{23} & \overline{52} & \overline{35} & \overline{63} \\ \sim 1 & & & \\ \hline \cdot & 3 & \cdot & \widehat{5} \end{array}$
Bal, vok:		A

Pola 5

Bn Br :	$\frac{\bar{.2} \quad \bar{35} \quad \bar{35} \quad .}{\bar{i} . . . 56}$	$\frac{.2 \quad 35 \quad 35 \quad .}{\bar{i} . . . 6\bar{i}}$
Bn Pn :	$\frac{. \quad . \quad . \quad .}{\bar{35} \quad \bar{23} \quad \bar{52} \quad \bar{35}}$	$\frac{. \quad . \quad . \quad .}{\bar{23} \quad \bar{52} \quad \bar{35} \quad \bar{63}}$
Bal, vok:	$. \quad \dot{2} \quad . \quad \dot{i}$ Yu	$6 \quad \dot{i} \quad \dot{2} \quad 6$ A

Pola 6

Bn Br :	$\frac{2\bar{3} \quad 5\bar{6} \quad 5\bar{6} \quad .}{. \quad . \quad . \quad 6\bar{i}}$	$\frac{2\bar{3} \quad 5\bar{6} \quad 5\bar{6} \quad .}{. \quad . \quad . \quad 2\bar{3}}$
Bn Pn :	$\frac{. \quad . \quad . \quad .}{\bar{36} \quad \bar{35} \quad \bar{63} \quad \bar{56}}$	$\frac{. \quad . \quad . \quad 2\bar{5}}{\bar{35} \quad \bar{65} \quad \bar{6}\bar{i} \quad .}$
Bal, vok:	$. \quad \dot{3} \quad . \quad \dot{2}$ Yu	$\dot{i} \quad \dot{2} \quad \dot{3} \quad 2$ A

Pola 7

Bn Br :	$\frac{. \quad \bar{.2} \quad \bar{.2} \quad .}{56 \quad \bar{i} . \quad \bar{i} . \quad 23}$	$\frac{. \quad \bar{.2} \quad \bar{.2} \quad \bar{16}}{56 \quad \bar{i} . \quad \bar{i} . \quad .}$
Bn Pn :	$\frac{\bar{3}\bar{2} \quad \bar{5}\bar{3} \quad \bar{2}\bar{5} \quad \bar{3}\bar{2}}{. \quad . \quad . \quad .}$	$\frac{\bar{5}\bar{3} \quad \bar{2}\bar{5} \quad \bar{3}\bar{2} \quad .}{. \quad . \quad . \quad \bar{15}}$
Bal, vok:	$. \quad \dot{2} \quad . \quad \dot{i}$ Yu	$6 \quad \dot{i} \quad \dot{2} \quad \dot{i}$ A

Pola 8

Bn Br :	$\dot{5}\dot{3} \dot{2} . .$	$. . \dot{2}\dot{3} \dot{5}$
	$\overline{..} \overline{.i} \overline{65} \overline{32}$	$\overline{35} \overline{6i} . \textcircled{5} \parallel$
Bn Pn :	$. . . \overline{2i}$	$\overline{65} \dot{3} . .$
	$\overline{6i} \overline{56} \overline{i5} .$	$. . \overline{i} 23 \textcircled{5} \parallel$
Bal, vok:	$\overline{6} \overline{5} \overline{3} \overline{2}$	$. 3 . 5 \parallel$
	Yu A	- yu

3). Motif C

Pola 1

Bal 1 :	$. 7 . 6 . 7 . .$	~ 3
Bal 2 :	$. 3 . 2 . 3 . .$	
Bn Pn :	$\overline{23} \overline{21} \overline{23} \overline{21}$	$\overline{23} \overline{21} \overline{23} \overline{21}$
Bn Br :	$3 . 5 .$	$3 . 3 .$

Pola 2

Bal 1 :	$. 7 . 6 . 7 . .$	~ 3
Bal 2 :	$. 3 . 2 . 3 . .$	
Bn Br :	$3 . 5 .$	$3 . 3 .$
Bn Pn :	$\overline{23} \overline{21} \overline{23} \overline{21}$	$\overline{23} \overline{21} \overline{23} \overline{21}$

Pola 3

Bal 1 :	. 7 . 6	. 7 . .	3
Bal 2 :	. 3 . 2	. 3 . .	
Bn Br :	3 . 5 .	3 . 3 .	
Bn Pn :	$\overline{23} \overline{21} \overline{23} \overline{21}$	$\overline{23} \overline{21} \overline{23} \overline{21}$	

Pola 4

Bal 1 :	. 7 . 6	. 7 . .	(4)
Bal 2 :	. 3 . 2	. 3 . .	(4)
Bn Br :	3 . 5 .	3 . 3 .	(.)
Bn Pn :	$\overline{23} \overline{21} \overline{23} \overline{21}$	$\overline{23} \overline{21} \overline{23} \overline{21}$	(21)

Pola 5

Bal 1 :	. 5 . 4	. 5 . .	5
Bal 2 :	. 2 . 1	. 2 . .	
Bn Br :	3 . 2 .	3 . 3 .	
Bn Pn :	$\overline{17} \overline{12} \overline{17} \overline{12}$	$\overline{17} \overline{12} \overline{17} \overline{12}$	

Pola 6

Bal 1 :	.	5	.	4	.	5	.	.	⁵
Bal 2 :	.	2	.	1	.	2	.	.	
Bn Br :	3	.	2	.	3	.	3	.	
Bn Pn :	$\overline{17}$	$\overline{12}$	$\overline{17}$	$\overline{12}$	$\overline{17}$	$\overline{12}$	$\overline{17}$	$\overline{12}$	

Pola 7

Bal 1 :	.	5	.	4	.	5	.	.	⁵
Bal 2 :	.	2	.	1	.	2	.	.	
Bn Br :	3	.	2	.	3	.	3	.	
Bn Pn :	$\overline{17}$	$\overline{12}$	$\overline{17}$	$\overline{12}$	$\overline{17}$	$\overline{12}$	$\overline{17}$	$\overline{12}$	

Pola 8

Bal 1 :	.	5	.	4	.	6	5	(4)
Bal 2 :	.	2	.	1	.	6	5	(4)
Bn Br :	3	.	2	.	3	6	5	(4)
Bn Pn :	$\overline{17}$	$\overline{12}$	$\overline{17}$	$\overline{12}$	$\overline{17}$	$\overline{12}$	$\overline{17}$	(1)

4). Motif D

Pola 1

Bal dan vok :	(4)	$\overline{.5}$	6	.	$\overline{56}$	$\overline{.5}$	6	.	$\overline{3}$
Bn Br :	(4)1	$\overline{45}$	$\overline{67}$	$\overline{12}$	$\overline{17}$	$\overline{65}$	6	.	$\overline{32}$
Bn Pn :	(4)1	$\overline{41}$	$\overline{61}$	$\overline{61}$	$\overline{11}$	$\overline{61}$	6	.	$\overline{32}$
Kendang :	(B)	$\overline{t\rho}$	$\overline{.t}$	$\overline{.p}$	B	$\overline{t\rho}$	$\overline{.t}$	$\overline{.p}$	B

Pola 2

Bal dan Vok	:	.	2	.	$\bar{1}\bar{2}$	$\bar{.3}$	4	.	$\bar{41}$
									<i>Wani</i>
Bn Br	:	$\bar{3}\bar{4}$	$\bar{2}\bar{3}$	$\bar{2}\bar{1}$	$\bar{2}\bar{1}$	$\bar{65}$	4	.	$\bar{41}$
Bn Pn	:	$\bar{3}$	$\bar{2}\bar{1}$	$\bar{2}$	$\bar{1}\bar{2}$	$\bar{65}$	$\bar{1}\bar{2}$	$\bar{65}$	$\bar{41}$
Kend	:	$\bar{t\rho}$	$\bar{.t}$	$\bar{.p}$	B	$\bar{t\rho}$	$\bar{.t}$	$\bar{.p}$	\bar{B}

Pola 3

Bal dan Vok	:	$\bar{4}$ $\bar{5}$	$\bar{6}$ $\bar{7}$	$\bar{1}$ $\bar{2}$ $\bar{1}$ $\bar{7}$	$\bar{6}$ $\bar{5}$ $\bar{6}$.	$\bar{3}\bar{2}$		
				<i>-ta a -yu o - ramungayu</i>	<i>rupa-ne</i>		<i>nanging</i>		
Bn Br	:	$\bar{45}$	$\bar{67}$	$\bar{1}\bar{2}$ $\bar{1}\bar{7}$	$\bar{65}$ $\bar{6}$.	$\bar{3}\bar{2}$		
Bn Pn	:	$\bar{41}$	$\bar{61}$	$\bar{61}$ $\bar{1}\bar{1}$	$\bar{61}$ $\bar{6}$.	$\bar{3}\bar{2}$		
Kendang	:	$\bar{t\rho}$	$\bar{.t}$	$\bar{.p}$	B	$\bar{t\rho}$	$\bar{.t}$	$\bar{.p}$	B

Pola 4

Bal dan vok	:	$\bar{3}$ $\bar{4}$	$\bar{2}$ $\bar{3}$	$\bar{2}$ $\bar{1}$ $\bar{2}$ $\bar{1}$	$\bar{6}$ $\bar{5}$ $\bar{4}$.	$\bar{41}$		
				<i>a -yu watak - e bu-di-pe - kertine.</i>			<i>wani</i>		
Bn Br	:	$\bar{3}\bar{4}$	$\bar{2}\bar{3}$	$\bar{2}\bar{1}$ $\bar{2}\bar{1}$	$\bar{65}$ $\bar{4}$.	$\bar{41}$		
Bn Pn	:	$\bar{3}$	$\bar{2}\bar{1}$	$\bar{2}$ $\bar{1}\bar{2}$	$\bar{65}$ $\bar{1}\bar{2}$	$\bar{65}$	$\bar{41}$		
Kend	:	$\bar{t\rho}$	$\bar{.t}$	$\bar{.p}$	B	$\bar{t\rho}$	$\bar{.t}$	$\bar{.p}$	\bar{B}

Pola 5

Bal dan vok	:	$\overline{4\ 5}$	$\overline{6\ 7}$	$\overline{\dot{1}\ \dot{2}}$	$\overline{\dot{1}\ 7}$	$\overline{.5\ 6}$.	$\overline{\dot{3}\ \dot{2}}$	
		<i>ta a - ja nganti</i>		<i>di s i - a</i>		-		<i>si - a wani</i>	
Bn Br	:	$\overline{45}$	$\overline{67}$	$\overline{\dot{1}\ \dot{2}}$	$\overline{\dot{1}\ 7}$	$\overline{65}$	6	.	$\overline{\dot{3}\ \dot{2}}$
Bn Pn	:	$\overline{41}$	$\overline{61}$	$\overline{61}$	$\overline{\dot{1}\ \dot{1}}$	$\overline{61}$	6	.	$\overline{\dot{3}\ \dot{2}}$
Kendang	:	$\overline{t\rho}$	$\overline{.t}$	$\overline{.p}$	B	$\overline{t\rho}$	$\overline{.t}$	$\overline{.p}$	B

Pola 6

Bal dan vok	:	$\overline{\dot{3}\ \dot{4}}$	$\overline{\dot{2}\ \dot{3}}$	$\overline{\dot{2}\ \dot{1}}$	$\overline{\dot{2}\ \dot{1}}$	$\overline{6\ 5\ 4}$.	4	
		<i>ta bi. - sa nin</i>		<i>dakke gawean</i>		<i>wongpriya</i>			
Bn Br	:	$\overline{\dot{3}\ \dot{4}}$	$\overline{\dot{2}\ \dot{3}}$	$\overline{\dot{2}\ \dot{1}}$	$\overline{\dot{2}\ \dot{1}}$	$\overline{65}$	4	.	$\overline{\textcircled{4}\ 1}$
Bn Pn	:	$\dot{3}$	$\overline{\dot{2}\ \dot{1}}$	$\dot{2}$	$\overline{\dot{1}\ \dot{2}}$	$\overline{65}$	$\overline{\dot{1}\ \dot{2}}$	$\overline{65}$	$\overline{\textcircled{4}\ 1}$
Kend	:	$\overline{t\rho}$	$\overline{.t}$	$\overline{.p}$	B	$\overline{t\rho}$	$\overline{.t}$	$\overline{.p}$	$\overline{\textcircled{B}}$

Transisi menuju bagian penutup atau ending, dalam motif ini, pada bagian notasi yang digaris bawah menggunakan teknik tabuhan dengan tempo dipercepat.

Bal	:	$\overline{.5\ 6}$.	$\overline{5\ 6}$	$\overline{.5\ 6}$.	$\overline{3}$		
		$\overline{\dot{2}\ \dot{3}\ \dot{4}}$	$\overline{\dot{2}\ \dot{3}}$	$\overline{\dot{2}\ \dot{1}}$	$\overline{\dot{2}\ \dot{1}}$	$\overline{6\ 5\ 4}$			
Bn Br	:	$\overline{45}$	$\overline{67}$	$\overline{\dot{1}\ \dot{2}}$	$\overline{\dot{1}\ 7}$	$\overline{65}$	6	.	$\overline{\dot{3}}$
		$\overline{\dot{2}\ \dot{3}\ \dot{4}}$	$\overline{\dot{2}\ \dot{3}}$	$\overline{\dot{2}\ \dot{1}}$	$\overline{\dot{2}\ \dot{1}}$	$\overline{6\ 5\ 4}$			
Bn Pn	:	$\overline{41}$	$\overline{61}$	$\overline{61}$	$\overline{\dot{1}\ \dot{1}}$	$\overline{61}$	6	.	$\overline{\dot{3}}$
		$\overline{\dot{2}\ \dot{3}\ \dot{4}}$	$\overline{\dot{2}\ \dot{3}}$	$\overline{\dot{2}\ \dot{1}}$	$\overline{\dot{2}\ \dot{1}}$	$\overline{6\ 5\ 4}$			
Kend	:	$\overline{t\rho}$	$\overline{.t}$	$\overline{.p}$	B	$\overline{t\rho}$	$\overline{.t}$	$\overline{.p}$	B
		B	B	B	B	B	B	B	B

e. Penutup

<i>Genderan</i>	:	<u>.....5</u> <u>.....6</u> <u>.5.3.5.6</u> <u>.i.6.i.5</u>
		<u>.....235</u> <u>.....356</u> <u>.12.2.2.</u> <u>..121231</u>
Vokal 1	:	<u>.....</u> <u>.....5.6</u> <u>...i.2.2</u> <u>...2.3.i</u>
		<i>A - yu</i> <i>ku</i> <i>ning</i>
Vokal 2	:	<u>.....</u> <u>.....1.2</u> <u>...3.5.5</u> <u>...5.6.3</u>
		<i>A - yu</i> <i>ku</i> <i>ning</i>

<i>Genderan</i>	:	<u>.3.5.3.2</u> <u>.5.3.5.2</u> <u>.5.3.5.6</u> <u>.2.2.i6</u>
		<u>..165612</u> <u>..532532</u> <u>..532356</u> <u>..516516</u>
Vokal 1	:	<u>...6.i.2</u> <u>...615.2</u> <u>.....5.3</u> <u>.2.321.6</u>
		<i>ben-trok</i> <i>maya -</i> <i>ma - ya</i>
Vokal 2	:	<u>...2.3.5</u> <u>...231.5</u> <u>.....1.6</u> <u>.5.651.6</u>
		<i>ben-trok</i> <i>maya -</i> <i>ma - ya</i>

f. Foto Dokumentasi

Gambar 6. Wawancara dengan Drs.Trustho,M.Hum (K.M.T. Radyo Bremono) di Prenggan, RT 06/RW 19, Sidomulyo, Bambanglipuro, Bantul, Yogyakarta.

(Foto: Titania Vidiatri, 2021)



Gambar 7. Proses latihan di Gunung Sempu, Tamantirto, Kasihan, Bantul

(Foto: Titania Vidiatri, 2021)



Gambar 8. Proses pengambilan video di Ruangn Goplo Institut Seni
Indonesia Yogyakarta
(Foto: Titania Vidiatri, 2021)



Gambar 9. Penulis bersama pembimbing dan penguji
(Foto: Dedi Ahmad F, 2022)



Gambar 10. Pementasan
(Foto: Dedi Ahmad F, 2022)



Gambar 11. Penulis bersama pendukung
(Foto: Dedi Ahmad F, 2022)



Gambar 12. Tata panggung pementasan
(Foto: Dedi Ahmad F, 2022)



Gambar 13. Produksi Pementasan
(Foto: Dedi Ahmad F, 2022)